

LITERASI PENTINGNYA PEMAHAMAN INVESTASI OBLIGASI UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA

Rini Tri Hastuti¹, Triyana² & Ferry Fernando³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rinih@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: triyana.125210212@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ferry.125210253@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

For students in school, the term bonds is more foreign to them than the term stocks, because stocks are mentioned more often. However, in reality, stocks and bonds are important instruments for companies and investors. Often students find it difficult when they start to enter the material on bonds in college. In addition to not being familiar with what bonds are, the calculations are also relatively difficult. The provision of material in this training is expected to provide knowledge that is not obtained in the material taught in class. The PKM topic that we will implement is training on the importance of understanding the form of bond investment to help the sustainability of a business. The topic given in this PKM activity is very important for two reasons: First, the material on investment in the form of bonds is not included in the basic accounting lesson material provided. Second, the majority of students' family backgrounds are entrepreneurs, thus increasing knowledge about the mechanism of investing in the form of bonds. In the business sector, investment in bonds can be one of the options besides investment in the form of fixed assets. For that, we, lecturers from the Faculty of Economics, will provide training which is planned to be divided into three stages, namely: planning stage, implementation stage, and review stage. The target outputs to be achieved from this training activity are: Mandatory outputs in the form of publications in the Serina journal and additional outputs in the form of IPR.

Keywords: long term-investment, obligation

ABSTRAK

Bagi siswa di bangku sekolah, istilah obligasi mungkin belum dikenal daripada istilah saham, disebabkan saham lebih banyak dikenal. Namun kenyataannya saham dan obligasi adalah bagian aset yang penting bagi perusahaan dan juga investor. Seringkali siswa merasa kesulitan pada saat di bangku kuliah mulai memasuki materi obligasi. Selain mereka belum begitu mengetahui dan memahami apa itu obligasi, pengakuan, pencatatan nilai pun relatif komprehensif. Pemberian materi dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan yang tidak diperoleh dalam materi yang diajarkan di kelas. Topik PKM yang akan kami laksanakan adalah pelatihan mengenai pentingnya pemahaman mengenai bentuk investasi obligasi untuk membantu keberlangsungan sebuah usaha. Topik yang diberikan dalam kegiatan PKM ini sangat penting karena dua alasan: Pertama, materi mengenai investasi dalam bentuk obligasi belum termasuk ke dalam materi pelajaran akuntansi dasar yang diberikan. Kedua, latar belakang keluarga siswa mayoritas berwirausaha, sehingga menambah pengetahuan mengenai mekanisme berinvestasi dalam bentuk obligasi. Dalam bidang usaha, investasi dalam obligasi dapat menjadi salah satu opsi pilihan selain investasi dalam bentuk aset tetap. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, akan memberikan pelatihan yang rencananya akan dibagi dalam tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap review. Target luaran yang akan dicapai atas kegiatan pelatihan ini adalah luaran wajib berupa publikasi pada jurnal Serina dan luaran tambahan berupa HKI.

Kata kunci: investasi jangka panjang, obligasi

1. PENDAHULUAN

Tema PKM yang akan dilakukan adalah pelatihan mengenai pentingnya pemahaman mengenai investasi obligasi untuk keberlangsungan sebuah usaha. Keuntungan atau manfaat yang diperoleh dari investasi obligasi meliputi penerimaan kupon (bunga) secara rutin; memperoleh *capital gain*; dikembalikan dengan tambahan imbal hasil; keuntungan dari obligasi lebih besar dibandingkan bunga deposito dan dapat digunakan sebagai jaminan atau agunan (Panjaitan & Widyastuti, 2012). Obligasi bisa digunakan sebagai jaminan atau agunan untuk memperoleh pinjaman dari bank. Selain itu, surat obligasi juga digunakan sebagai jaminan untuk membeli saham di bursa efek.

Pemahaman investasi adalah pengetahuan yang perlu dimiliki individu mengenai berbagai aspek investasi, yang mencakup pemahaman dasar mengenai penilaian investasi, tingkat risikonya, serta tingkat pengembalian (*return*) dari investasi tersebut (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Tandelilin (2001) menyatakan bahwa investasi adalah penempatan sejumlah uang dalam suatu periode untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan di masa depan sebagai bentuk kompensasi. Ada 3 (tiga) alasan yang mendasari perusahaan dalam berinvestasi, yaitu untuk menyimpan dana lebih yang tidak diperlukan dalam waktu dekat, untuk memperoleh penghasilan dari investasi, dan untuk tujuan strategis.

Dalam melaksanakan aktivitas bisnis, jenis penambahan modal dari investor dapat diperoleh dengan menjual sekuritas berupa saham, sementara penambahan modal dari kreditor bisa didapat dengan menjual surat utang, seperti obligasi. Obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan bisa dijual pada nilai nominal (*par*), dengan premium, atau dengan diskon, tergantung pada beberapa faktor, seperti suku bunga yang tertera dan suku bunga di pasar, risiko (kemampuan penerbit dalam membayar bunga dan melunasi pokok tepat waktu sesuai dengan jatuh tempo), serta waktu jatuh tempo yang harus dipenuhi oleh penerbit obligasi.

Berdasarkan Yuniarwati et al (2018), akuntansi untuk investasi utang meliputi pengadaan, pendapatan bunga, dan penjualan. Perolehan investasi obligasi yang diperoleh perusahaan untuk investasi jangka panjang akan dicatat berdasarkan harga perolehannya. Harga perolehan ini meliputi harga beli obligasi ditambah biaya perantara (*broker*), pajak, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian obligasi.

Mitra pada PKM ini adalah SMAN 20 Tangerang Banten merupakan salah satu SMAN yang berada di Kabupaten Tangerang, Banten. Sekolah ini beralamat di Jl. Pakuhaji Km. 1, Buaran 2 Bambu, Pakuhaji, Tangerang, Banten. Sekolah ini terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan masing-masing tingkat terdiri dari 10 kelas. Pada setiap tingkat kelas terbagi menjadi dua jurusan yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS. Pada kurikulum tingkat SMA terdapat pelajaran pengantar akuntansi yang membahas materi laporan keuangan berkaitan dengan laporan keuangan, tetapi tidak membahas secara mendetail tentang investasi khususnya dalam investasi sekuritas jenis obligasi.

Topik yang diberikan dalam kegiatan PKM ini sangat penting karena dua alasan:

- 1) Pertama, materi mengenai investasi dalam bentuk obligasi belum termasuk ke dalam materi pelajaran akuntansi dasar yang diberikan; dan
- 2) Kedua, latar belakang keluarga siswa mayoritas berwirausaha, sehingga menambah pengetahuan mengenai mekanisme berinvestasi dalam bentuk obligasi.

Permasalahan yang ada pada mitra siswa-siswi jurusan IPS kelas 12 SMAN 20 Tangerang adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi dasar untuk laporan keuangan sebatas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. Oleh sebab itu, mereka perlu dibekali tambahan pengetahuan tentang detail dari akun itu tersebut, salah satunya adalah obligasi. Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan memberikan pelatihan akuntansi dasar mengenai apa itu obligasi. PKM ini memberikan materi berupa PPT untuk dibahas, dipresentasikan pada saat pelaksanaan pelatihan. Selain PPT sebagai acuan materi yang berupa teori, dilampirkan juga beberapa contoh pengertian, jenis, dan pengaruh obligasi, manfaat dan kaitannya terhadap laporan neraca. Materi PPT akan di bagikan kepada siswa peserta pelatihan sebelum pelaksanaan pelatihan dengan harapan agar peserta membaca terlebih dahulu untuk mengetahui materi yang akan dibahas di pelatihan. Diharapkan dengan mengikuti pelatihan ini, siswa dapat mempraktekkan atau menambah wawasan mengenai obligasi yang dapat diaplikasikan pada usaha yang dimiliki oleh keluarga siswa.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Bentuk atau jenis metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan bentuk pelatihan. Pelatihan diberikan kepada mitra dengan pertemuan langsung sebanyak satu kali sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Pelatihan ini diagendakan berlangsung dari pukul 09.00 – 12.00 yang dibagi menjadi 2 sesi, yaitu:

Sesi 1: Pelatihan literasi pentingnya pemahaman bentuk investasi obligasi untuk membantu keberlangsungan sebuah usaha oleh Rini Tri Hastuti dan tanya jawab.

Sesi 2: Kuis dan penyebaran *polling* angket untuk evaluasi kegiatan pelatihan yang telah selesai dilaksanakan oleh dua anggota mahasiswa.

Ada pula partisipasi SMAN 20 Tangerang dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah: (a) Menyiapkan ruang kelas yang diperlukan untuk pelatihan; (b) Menyediakan fasilitas ruangan seperti: spidol, penghapus, OHP (jika ada), pengeras suara dan lain-lain; (c) Memberitahukan pelatihan ini kepada siswa yang akan berpartisipasi; dan (d) Menyediakan guru pendamping jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan secara langsung dalam 2 sesi dengan uraian sebagai berikut:

Sesi 1 (120 menit) dan sesi 2 (60 menit) di SMAN 20 Tangerang. Saat materi dijelaskan oleh tim, siswa diberi waktu untuk berdiskusi dan membahas materi tersebut, serta diberikan kesempatan untuk memberikan masukan mengenai materi. Materi yang disampaikan oleh tim PKM Untar diawali dengan menjelaskan konsep mengenai apa yang dimaksud dengan obligasi. Setelah itu, siswa-siswi diberikan contoh situasi, metode penyelesaiannya, dan analisis mengenai kasus tersebut.

Berikut adalah foto-foto dari kegiatan yang telah dilakukan Tim PKM Untar:

Gambar 1

Dokumentasi kegiatan PKM



Selama kegiatan PKM berlangsung, tim PKM juga telah mengumpulkan data hasil kuesioner mengenai tingkat kepehaman para siswa-siswi sekolah mitra terhadap materi yang telah diberikan. Berikut adalah data tabel hasil kuesioner ada Tabel 1.

Tabel 1

Hasil kuesioner

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami tentang pengertian obligasi	40	10	0
Saya memahami jenis-jenis iinvestasi	45	5	0
Saya memahami pengaruh obligasi terhadap keberlangsungan usaha	43	7	0

Selain daripada itu, tim PKM juga telah menentukan matrik indikator capaian kegiatan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2

Matrik indikator capaian kegiatan

Kegiatan	Indikator	Capaian	Kegiatan
Pelatihan pengertian, jenis, dan pengaruh obligasi terhadap keberlangsungan usaha	Peningkatan kemampuan memahami pengertian, jenis, dan pengaruh obligasi terhadap keberlangsungan usaha	Para siswa dapat memahami pengertian, jenis, dan pengaruh obligasi terhadap keberlangsungan usaha	Pelatihan memahami pengertian, jenis, dan pengaruh obligasi terhadap keberlangsungan usaha

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Seluruh materi yang dipersiapkan telah tersampaikan secara seutuhnya kepada para siswa-siswi. Dengan adanya pendalaman materi akuntansi ini, diharapkan para siswa dapat lebih memahami mengenai apa itu obligasi dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan sebuah usaha. Kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswi memberikan tanggapan yang baik terhadap kegiatan ini. Pihak sekolah mengharapkan agar tim PKM dapat melakukan pelatihan kembali dengan bahan yang beragam untuk meningkatkan pengetahuan siswa serta memberikan gambaran mengenai dunia kuliah.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kami kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Ucapan terima kasih kami juga sampaikan kepada kepala sekolah, guru-guru, serta siswa-siswi kelas XI SMAN 20 Tangerang dan pihak-pihak yang telah mendukung Tim PKM Untar sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Efnita, T. & Syaifullah. (2019). Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham Dan Obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam. *AKSILOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1761>
- Kemu, S. Z. (2017). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Kajian*, 21(2), 161–175. <https://doi.org/10.22212/kajian.v21i2.773>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1(2), 1-16.
- Panjaitan, T., & Widyastuti, M. (2012). Analisis Investasi Instrumen Obligasi. *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*, 4(1), 1-19. <https://doi.org/10.37477/bip.v4i1.144>.

- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko* Edisi Pertama. BPFE-UGM.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L.R., & Sudiarti, S. (2020) Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society) Universitas Muhammadiyah Mataram*, 3(1). <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1296>
- Badriatin, Tine. (2017). *Investasi Saham Mudah dan Terjangkau*. Retrieved from <https://www.radartasikmalaya.com/investasi-saham-mudah-dan-terjangkau/>
- Wardhani, D.P., Sugianto, L.O., & Widyaningrum, P.W. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Di Kelurahan Sukorejo. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2), 100–108. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1256>.
- Widioatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*. Elex Media Komputindo.
- Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun. (2018). *Pengantar Akuntansi II*. Mitra Wacana Media.